

Kajian Semantik Nama Julukan Orang di Desa Sidomulyo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Oleh: Ali Muksin

Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

chaley_pja06@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi nama julukan orang di Desa Sidomulyo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. (2) mendeskripsikan makna leksikal nama julukan orang di Desa Sidomulyo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. *Setting* penelitian di Desa Sidomulyo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden atau orang di Desa Sidomulyo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen dan data analisis dalam penelitian adalah aspek semantik faktor yang melatarbelakangi dan makna leksikal nama julukan orang di Desa Sidomulyo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snow-ball sampling*. Instrumen dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif dalam pemerolehan data di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket atau *kuisisioner*, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan jenis penelitiannya, maka analisis data dilakukan dengan interaktif model Miles dan Huberman. Proses yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah bahan referensi dan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Faktor yang melatarbelakangi nama julukan orang yaitu dari penyebutan bagian diantaranya Caplang dan Kucir, penyebutan sifat khas diantaranya Kethip dan Kikil, penyebutan keserupaan diantaranya Bagong dan Gèntèr, dan penyebutan pemendekan kata diantaranya Alèk dan Usro. (2) Nama julukan yang diketahui makna leksikal terdapat 42 nama julukan orang, dan yang merupakan pemendekan atau akronim terdapat 4 nama julukan orang yaitu *Alék, Musang, Usro, dan Gondés*.

Kata kunci: Semantik, nama julukan

Pendahuluan

Nama merupakan suatu kata-kata yang digunakan untuk membedakan suatu makhluk hidup, peristiwa maupun kehidupan. Nama julukan merupakan nama yang dipakai orang untuk menyapa atau memanggil orang yang memiliki nama julukan orang. Pemberian nama julukan terhadap orang biasanya dipilih dari kata-kata yang sesuai dengan suasana, peristiwa, keadaan serta unsur lainnya, dan tidak lepas dari faktor-faktor yang melatarbelakanginya yang ada kaitanya dengan orang yang dirujuk, misalnya : ada yang memberikan nama julukan dari segi fisik (bentuk tubuh, ciri khas anggota badan), dari segi sifat khas karakter, dari segi pemendekan kata (nama), dari segi keserupaan, dari segi tempat asal, dan dari segi penamaan baru. Selain itu nama julukan dilihat dari segi faktor yang melatarbelakangi penamaan nama julukan dapat digolongkan ke dalam jenis-jenis penamaan. Sehubungan dengan hal tersebut, Chaer

(2009: 44-51) mengemukakan beberapa sebab atau peristiwa yang melatarbelakangi terjadinya penamaan, diantaranya sebagai berikut: 1) penyebutan bagian; 2) penyebutan sifat khas; 3) tempat asal; 4 penyebutan keserupaan; 5) pemendekan; dan 6) penamaan baru.

Pemakaian kata-kata yang digunakan dalam nama julukan orang desa Sidomulyo merupakan kata-kata yang dipilih dalam proses penamaan, selain penggunaan kata-kata yang digunakan dalam penamaan nama julukan orang bervariasi nama julukan juga mempunyai makna atau arti kata yang berbeda pula. Nama julukan sampai sekarang masih digunakan untuk menyapa orang lain yang mempunyai nama julukan orang di Desa Sidomulyo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Letak Desa Sidomulyo berada di sembilan Km arah selatan Kota Kebumen, yang berada di Kecamatan Petanahan. Desa Sidomulyo berbatasan dengan desa-desa lain yaitu sebelah utara desa Dorowati Kecamatan Klirong dan Desa Banjarwinangun, sebelah barat Desa Banjarwinangun dan Desa Grujungan, sebelah selatan Desa Tanjungsari, dan sebelah timur Desa Gadungreja Kecamatan Klirong. Hal ini berarti Desa Sidomulyo terletak di sebelah desa yang sudah berbeda kecamatan yaitu Desa Dorowati dan Desa Gadungreja yang termasuk Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Penduduk Desa Sidomulyo berjumlah dua ribu tigapuluh delapan yang terdiri dari seribu sembilanpuluh satu orang laki-laki dan sembilanratus empatpuluh delapan orang perempuan. Mata pencaharian masyarakat desa Sidomulyo beranekaragam. Ada yang berprofesi sebagai petani, pengrajin, pedagang, PNS, POLRI, swasta, dan lain-lain. Selain itu tingkat pendidikan masyarakat desa Sidomulyo juga beragam yaitu dari lulusan SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, Diploma/ sderajat.

Pola pikir masyarakat desa Sidomulyo dapat dikatakan sudah maju, namun sikap kekeluargaan dan gotong-royong masih dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan masyarakat desa Sidomulyo. Selain itu juga sopan santun masyarakat masih terjaga, sikap saling sapa-menyapa masih dilakukan antar sesama anggota masyarakat setiap kali berpapasan

atau bertemu. Selain menggunakan nama aslinya dalam menyapa, seringkali orang menggunakan nama julukan untuk menyapa orang yang dimaksud “orang yang mempunyai nama julukan”.

Banyak sekali hal yang melatarbelakangi pemberian nama kepada seseorang yang terdapat berbagai macam keunikan-keunikan yang terdapat dalam penamaan nama julukan. Penamaan nama julukan pada orang biasanya berkaitan dengan orang yang dirujuk, baik dari segi rupanya, perangainya dan perwatakannya. Keunikan-keunikan itu terdapat pada nama mereka, misalnya remaja yang bernama Khatirudin Ma'arif, remaja ini mempunyai nama julukan “*Katé*”, hal yang melatarbelakangi remaja tersebut dipanggil “*Katé*” karena remaja ini mempunyai tubuh yang pendek dan kecil.

Berdasarkan uraian hal tersebut, penelitian tentang nama julukan orang di desa Sidomulyo yang akan dilakukan ini kiranya cukup beralasan dari segi semantik, apalagi mengingat masalah yang diajukan belum pernah diteliti. Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada “Kajian Semantik Nama Julukan Orang Di Desa Sidomulyo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah responden atau orang di Desa Sidomulyo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, data penelitian dalam penelitian ini adalah aspek semantik (faktor yang melatarbelakangi dan makna leksikal) pada nama julukan orang di Desa Sidomulyo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Pupulasi dalam penelitian ini yaitu semua orang di Desa Sidomulyo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yang berjumlah dua ribu tigapuluh delapan orang, dan pengambilan sampel menggunakan *snowball-sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi *kuesioner*, wawancara dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini peneliti berperan aktif dalam pemerolehan data dilapangan. Proses yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah dengan bahan referensi dan *member check*. Berdasarkan jenis

penelitiannya, maka analisis data dilakukan dengan interaktif model Miles dan Huberman.

Pembahasan

1. Faktor yang melatarbelakangi nama julukan orang di Desa Sidomulyo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Pada nama julukan orang di Desa Sidomulyo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen terdapat berbagai faktor yang melatarbelakangi penamaan nama julukan orang diantaranya faktor yang melatarbelakangi nama julukan orang yaitu: berdasarkan penyebutan bagian, berdasarkan penyebutan sifat khas, berdasarkan penyebutan keserupaan dan berdasarkan pemendekan kata.

- a. Faktor yang melatarbelakangi nama julukan orang berdasarkan penyebutan bagian. Penamaan berdasarkan penyebutan bagian yaitu proses penamaan yang hanya menyebutkan bagian tertentu saja yang dijadikan faktor penamaan pada nama julukan orang, seperti:

- 1) Julukan *Caplang* merupakan julukan yang diberikan oleh masyarakat kepada remaja bernama Ade Fitnanto. Adapun hal yang melatarbelakangi pemberian julukan *Caplang* kepada Ade Fitnanto yaitu dikarenakan remaja tersebut mempunyai telinga yang lebar. *Caplang* berarti mempunyai telinga yang lebar (*Caplang*). Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi remaja yang bernama Ade Fitnanto mempunyai nama julukan *Caplang* berdasarkan penyebutan bagian, yaitu telinganya yang *Caplang*.
- 2) Julukan *Pèsèk* merupakan nama julukan yang diberikan kepada remaja yang bernama Yeni Trisnawati. Adapun hal yang melatarbelakangi pemberian nama julukan *Pèsèk* kepada Yeni Trisnawati karena remaja tersebut mempunyai hidung yang *Pèsèk*. *Pèsèk* berarti hidung yang tidak panjang atau *Pèsèk*. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi remaja yang bernama Yeni Trisnawati mempunyai nama julukan *Pèsèk* berdasarkan penyebutan bagian, yaitu hidungnya yang pesek.

b. Faktor yang melatarbelakangi nama julukan berdasarkan penyebutan keserupaan. Penyebutan keserupaan merupakan penamaan yang dilatarbelakangi karena adanya persamaan kata atau makna dari kedua objek dari segi ciri-ciri wujud atau warna, faktor tersebut yang melatarbelakangi penamaan nama julukan orang, seperti:

1) Julukan *Garèng* merupakan nama julukan yang diberikan oleh masyarakat kepada remaja yang bernama Susanto. Adapun hal yang melatarbelakangi pemberian nama julukan *Garèng* kepada remaja yang bernama Susanto karena pada waktu kecil remaja ini mempunyai tubuh yang kurus dan perutnya besar seperti *Garèng*. *Garèng* yang terdapat pada wayang punakawan mempunyai ciri fisik yang betubuh kurus dan mempunyai perut yang besar. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi remaja yang bernama Susanto mempunyai nama julukan *Garèng* karena penyebutan keserupaan, yaitu sama memiliki fisik tubuh yang kurus dan perut yang besar.

2) Julukan *Gèntèr* merupakan nama julukan yang diberikan oleh masyarakat kepada remaja yang bernama Aris Wahidi. Adapun hal yang melatarbelakangi pemberian nama julukan *Gèntèr* kepada remaja yang bernama Aris Wahidi karena remaja tersebut mempunyai tubuh yang tinggi dan kurus. *Gèntèr* mempunyai wujud atau bentuk yang kecil dan panjang. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi remaja yang bernama Aris Wahidi mempunyai nama julukan *Gèntèr* karena penyebutan keserupaan, yaitu kecil panjang atau tinggi.

c. Faktor yang melatarbelakangi nama julukan berdasarkan penyebutan sifat khas. Penyebutan sifat khas pada nama julukan orang adalah penamaan yang dilatarbelakangi dari hal yang melekat berupa tingkah laku atau sifat yang khas pada orang tersebut, seperti:

1) Julukan *Kethip* merupakan nama julukan yang diberikan oleh masyarakat kepada remaja yang bernama Mohamad Ma'ruf. Adapun hal yang melatarbelakangi pemberian nama julukan *Kethip* kepada remaja yang

bernama Moh Ma'ruf Amin karena kebiasaannya yang mengantuk dikelas, matanya yang berkedip-kedip karena mengantuk. *Kethip* berarti matanya yang suka berkedip dikarenakan mengantuk dan lain sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi remaja yang bernama Mohamad Maruf Amin mempunyai nama julukan *Kethip* karena penyebutan sifat khas, yaitu sering berkedip dikarenakan mengantuk.

- 2) Julukan *Blangkon* merupakan nama julukan yang diberikan oleh masyarakat kepada remaja yang bernama Khanifudin. Adapun hal yang melatarbelakangi pemberian nama julukan *Blangkon* kepada remaja yang bernama Khanifudin karena kebiasaan waktu kecil yang sering memakai *Blangkon*. *Blangkon* merupakan ikat kepala yang sudah dibentuk dan dijait. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi remaja yang bernama Kahnifudin mempunyai nama julukan *Blangkon* karena penyebutan sifat khas, yaitu sering menggunakan *Blangkon*.

d. Faktor yang melatarbelakangi nama julukan berdasarkan pemendekan kata. Penyebutan pemendekan kata pada nama julukan orang yaitu penamaan yang dilatarbelakangi dari hasil pemendekan kata atau nama dari orang tersebut, seperti:

- 1) Julukan *Akur* merupakan nama julukan yang diberikan oleh masyarakat kepada remaja yang bernama Ajis Kurniawan. Adapun hal yang melatarbelakangi pemberian nama julukan *Akur* kepada remaja yang bernama Ajis Kurniawan karena singkatan dari namanya. Ini berarti, nama julukan *Akur* terbentuk berdasarkan pemendekan yang berupa akronim karena *Akur* dapat dilafalkan sebagai kata. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi remaja yang bernama Ajis Kurniawan mempunyai nama julukan *Akur* karena pemendekan kata.
- 2) Julukan *Alék* merupakan nama julukan yang diberikan oleh masyarakat kepada remaja yang bernama Ahmad Munadir. Adapun hal yang melatarbelakangi pemberian nama julukan *Alék* karena Ahmad Munadir memiliki mata yang sipit, terlihat seperti sulit untuk membuka matanya

lebar-lebar (*angel melek*). Mata yang sulit terbuka dalam bahasa Jawa disebut *angèl melèk*. Ciri khasnya *angel melèk* itu yang menjadi penyebab Ahmad Munadir dijuluki *Alék*. *Alék* terbentuk berdasarkan pemendekan kata yang berupa akronim karena *Alék* dapat dilafalkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi remaja yang bernama Ahmad Munadir mempunyai nama julukan *Alék* karena pemendekan kata.

2. Makna leksikal nama julukan orang di Desa Sidomulyo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Pada nama julukan orang sebagian besar memiliki makna leksikal, nama julukan yang mempunyai makna leksikal diantaranya sebagai berikut:
 - a. *Caplang* mempunyai makna caplang atau lebar telinganya. Kata "*caplang*" berasal dari bahasa Jawa yaitu *tjaplang*: '*tjaplang*' (Poerwadarminto, 1939: 626).
 - b. *Ompong* mempunyai makna tidak mempunyai gigi sebagian atau seluruhnya. Kata "*ompong*" berasal dari bahasa Jawa yaitu *ompong*: '*tjoplok oentoené, tanpa oentoe*' (Poerwadarminto, 1939: 451).
 - c. *Pèsèk* mempunyai makna hidung yang kurang mancung. Kata "*pèsèk*" berasal dari bahasa Jawa yaitu *pèsèk*: '*dempok (ora mbangir) tmr iroeng*' (Poerwadarminto, 1939: 481).
 - d. *Kucir* mempunyai makna rambut yang tidak dicukur atau dibiarkan panjang pada bagian belakang. Kata "*kucir*" berasal dari bahasa Jawa yaitu *koetjir*: '*ramboet kang ditoerahaké ndjentar memboeri*' (Poerwadarminto, 1939: 240).
 - e. *Kaku* mempunyai makna sulit dibengkokkan atau sulit ditata. Kata "*kaku*" berasal dari bahasa Jawa yaitu *kakoe*: '*ora lemes, angel dieloek*' (Poerwadarminto, 1939: 181).

Simpulan

Nama julukan dengan latarbelakang penamaan yaitu dari penyebutan bagian contohnya Caplang dan Kucir, penyebutan sifat khas contohnya Kethip dan Kikil, penyebutan keserupaan contohnya Bagong dan Gèntèr, dan pemendekan kata

contohnya Alèk dan Usro. Sebagian besar faktor yang melatarbelakangi nama julukan berdasarkan penyebutan sifat khas. Nama julukan selain ada faktor yang melatarbelakangi nama julukan sebagian mempunyai makna leksikal. Nama julukan yang diketahui makna leksikal terdapat 42 nama julukan orang, dan yang merupakan pemendekan kata atau akronim terdapat 4 nama julukan yaitu *Alék*, *Musang*, *Usro*, dan *Gondés*.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2009 *Pengantar Semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Poerwadarminto, WJS. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia. Wolters Uitgevers Maatschappij.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.